

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. KBBI menyebutkan bahwa kuantitatif berarti berdasarkan banyaknya atau jumlah, dan berdasarkan bagian dari energi yang tidak dapat dibagi lagi. Menurut Sugiyono metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode kuantitatif ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.⁸⁴

Pengumpulan data metode kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁸⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif bertujuan untuk menghubungkan pola-pola yang berbeda, tetapi mempunyai keterikatan serta menghasilkan pola hubungan sebab akibat.⁸⁶

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan antara *attachment* orang tua terhadap kemandirian ibadah shalat fardhu siswa kelas 5 & 6 MIT Baitul Aziz, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata dalam penelitian Audy Ayu Arisha Dewi & Tience Debora Valentina, variabel adalah semua hal yang akan menjadi objek amatan

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2019, hal 16.

⁸⁵ Sugiyono, *Ibid*, hal 17.

⁸⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011, hal 17.

dalam penelitian yang berupa nilai variabel yang bisa bervariasi, yaitu angkanya berbeda-beda dari suatu subjek ke subjek lainnya, atau dari suatu objek ke objek lainnya.⁸⁷

Variabel bebas (*independent*) ialah sebuah variabel yang diduga menjadi alasan atau sebab dari munculnya variabel terikat. Variabel bebas ini biasanya diamati, diukur, dan dimanipulasi untuk dicari tahu hubungan (pengaruhnya) dengan variabel lain.⁸⁸

Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan sebuah variabel yang bergantung pada variabel lainnya. Kerlinger mengemukakan bahwa variabel terikat ini merupakan variabel respon atau *output*, dimana variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel bebas. Dengan kata lain, variabel terikat ialah faktor yang diamati dan diukur untuk mencari tahu dan menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas.⁸⁹

Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah Pola *Attachment* (kelekatan) dan Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu. Di dalam penelitian ini Pola *Attachment* menjadi variabel bebas (*independent*), sedangkan Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu menjadi variabel terikat (*dependent*).

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam KBBI ialah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Azwar menyebutkan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil

⁸⁷ Audy Ayu Arisha Dewi, Tience Debora Valentina, *Ibid*, 2013, hal 183.

⁸⁸ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, Penerbit Universitas Negeri Malang (UM PRESS), Malang, 2013, hal 28.

⁸⁹ Winarno, *Ibid*, hal 28.

penelitian⁹⁰. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas 5-6 yang bersekolah di MIT Baitul Aziz, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung.

Sampel ialah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar. Sampel juga berarti sebagai percontohan atau sebagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan sebuah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel.⁹¹

Karakteristik sampel yang akan menjadi responden adalah siswa kelas 5 dan 6 yang bersekolah di MIT Baitul Aziz, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Total populasi dan sampel untuk penelitian ini adalah sejumlah 48 siswa, yaitu total siswa yang duduk di bangku kelas 5 dan 6 di MIT Baitul Aziz.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Dalam KBBI kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos; daftar pertanyaan.

Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarakan secara langsung di MIT Baitul Aziz untuk diisi oleh responden yang sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang sudah ditetapkan.

⁹⁰ Audy Ayu Arisha Dewi, Tience Debora Valentina, *Ibid*, 2013, hal 183.

⁹¹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian", *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Volume 14, No. 1, Juni 2023, hal 23.

E. Instrument Penelitian

Menurut Sappaile dalam pengumpulan data, instrument berperan sangat penting dalam penelitian karena instrument merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi mengenai apa yang diteliti. Sappaile juga menyatakan bahwa dalam penelitian, salah satu cara untuk mengetahui karakteristik dari suatu variabel adalah dengan melakukan pengukuran, dan itulah yang disebut dengan instrument.⁹²

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala pengukuran kelekatan antara orang tua dan remaja yang disusun berdasarkan tiga aspek kelekatan, yang berupa rasa percaya (*trust*), komunikasi (*communication*), dan alienasi. Bentuk skala yang dipakai adalah model skala Likert. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang bisa berbentuk pernyataan atau pertanyaan.⁹³

Tabel 3.1 Blue Print Attachment Orang Tua

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Rasa percaya (<i>trust</i>)	Saling memahami satu sama lain	2, 1, 4	3	4
	Yakin bahwa orang tua mampu memahami apa yang sedang kita rasakan	12, 22, 24	29	4
	Saling menghormati (<i>respect</i>)	13, 20, 21	9	4
Komunikasi (<i>communication</i>)	Seberapa sering komunikasi dilakukan	5, 16, 19, 30, 32, 27	6, 17	8
	Bagaimana tingkat dan kualitas komunikasi lisan	7, 15, 25, 26	14, 31	6
Alienasi (<i>alienation</i>)	Perasaan marah	10, 11		2
	Hubungan interpersonal yang	8, 23		2

⁹² Komang Sukendra, Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, Mahameru Press, 2020, hal 1.

⁹³ Sugiyono, *Ibid*, 2013, hal 93.

	asing			
	Merasa marah, kesal, tidak dipahami dan tidak diperhatikan oleh orang tua	18, 28		2

Alat ukur lain yang digunakan adalah skala kemandirian yang disusun berdasarkan aspek-aspek kemandirian yang diungkapkan oleh Steinberg yaitu aspek kemandirian emosi, kemandirian perilaku, dan aspek kemandirian kognitif atau nilai⁹⁴. Bentuk skala yang digunakan adalah model skala Likert, dengan masing-masing item berupa *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.2 Blue Print Kemandirian Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kemandirian emosi	Mampu memotivasi diri sendiri untuk melaksanakan ibadah shalat fardhu	1, 12	3, 9	4
	Tidak membutuhkan orang lain untuk mengatur perasaannya	2, 4, 5	7	4
Kemandirian ekonomi	Mampu menggunakan pakaian yang layak untuk beribadah	13, 21, 22	6, 17, 18	6
	Mempunyai sarana dan prasarana untuk melaksanakan ibadah shalat	20, 39	14	3
Kemandirian intelektual	Mengetahu bacaan dan tata cara melaksanakan shalat	8, 10	16, 19	4
	Memahami shalat adalah kewajiban sebagai seorang Muslim	11, 15	23, 24	4
	Memahami fungsi beribadah	25, 27	26	3
	Dapat mengambil keputusan sendiri	28, 30	29	3
Kemandirian sosial	Dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar	31, 32	35, 33	4
	Mampu berhubungan dan berkomunikasi dengan teman sebaya	34, 36	37, 38	4

⁹⁴ Merdiah Dwi Permata Sari, Sri Maryati Deliana, "Perbedaan Kemandirian Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan yang Tinggal di Rumah Bersama Orang Tua (Studi Komparatif pada siswa kelas 9 MTs Al Asror Semarang)", *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah* 9 (1) (2017), hal 77.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan. Analisis data dilakukan untuk mengetahui seberapa valid data yang sudah didapatkan. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Azwar validitas merupakan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur⁹⁵. Validitas yang diuji adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi diuji dengan teknik analisis rasional atau *professional judgement*. Sedangkan untuk menguji validitas konstruk, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows*. Suatu item disebut mempunyai validitas yang baik apabila memiliki koefisien korelasi total di atas 0,3 (Azwar, 2008).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk meneliti sejauh mana konsistensi alat ukur berada, sehingga apabila alat ukur digunakan dari waktu ke waktu akan memberikan hasil yang sama⁹⁶. Uji reliabilitas diukur menggunakan teknik *alpha cronbach*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari sebaran yang normal atau tidak pada populasi. Uji normalitas

⁹⁵ Audy Ayu Arisha Dewi, Tience Debora Valentina, *Ibid*, 2013, hal 184.

⁹⁶ Audy Ayu Arisha Dewi, Tience Debora Valentina, *Ibid*, 2013, hal 184.

dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Santoso mengemukakan jika hasil perhitungan menunjukkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka artinya data tidak normal. Sebuah data dinyatakan normal apabila hasil perhitungannya menunjukkan nilai p lebih dari 0,05 ($p > 0,05$)⁹⁷.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mencari tahu pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lain dan mengetahui pola hubungan linear. Uji linearitas dilakukan menggunakan *test for linearity* dalam SPSS 16 *for windows*. Data dikatakan linear apabila kedua variabel yang diteliti mempunyai signifikan lebih dari 0,05 ($> 0,05$).⁹⁸

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kelekatan remaja atau anak dengan orang tua. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* pada SPSS 16 *for windows*. Jika dalam uji asumsi data tidak berdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan uji hipotesis korelasi Spearman. Apabila koefisien korelasi mempunyai taraf signifikansi $p < 0,05$ maka kedua variabel dinyatakan memiliki korelasi yang signifikan.⁹⁹

⁹⁷ Rhisang Sadewa, *Ibid*, 2017, hal 44.

⁹⁸ Rhisang Sadewa, *Ibid*, 2017, hal 45.

⁹⁹ Rhisang Sadewa, *Ibid*, 2017, hal 45.